

PENILAIAN KUALITAS VISUAL PADA PERUBAHAN FASAD BANGUNAN BERSEJARAH DI JALAN TUNJUNGAN KOTA SURABAYA BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT

Viska Salsabilla¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: viskasalsabilla@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Jalan Tunjungan Kota Surabaya memiliki nilai historis yang tinggi. Perubahan fasad pada bangunan bersejarah dengan tujuan untuk menarik kembali minat kunjungan masyarakat pada Jalan Tunjungan dikhawatirkan akan memicu perubahan yang cukup signifikan dan menyebabkan permasalahan visual pada sepanjang koridor jalan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas visual bangunan bersejarah yang mengalami perubahan fasad di Jalan Tunjungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan preferensi masyarakat melalui kuesioner. Metode pengukuran yang digunakan untuk menilai kualitas visual adalah dengan skala *semantic differential*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bangunan bersejarah yang mengalami perubahan secara signifikan adalah bangunan dengan fungsi kafe yang termasuk dalam Bangunan Cagar Budaya (BCB) golongan B. Bangunan yang mendapatkan nilai kualitas visual fasad tertinggi adalah Permitage kafe. Terdapat empat elemen fasad yang memiliki pengaruh terhadap kualitas visual fasad secara keseluruhan yaitu jendela, warna, tekstur, dan signage. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian perubahan empat elemen fasad yang terjadi berupa bentuk jendela, penggunaan warna dan material yang menyimpang dari peraturan restorasi Bangunan Cagar Budaya golongan B.

Kata kunci: Kualitas visual, Bangunan bersejarah, Fasad, Preferensi publik, Tunjungan Surabaya

ABSTRACT

Tunjungan street, Surabaya has a high historical value. It is feared that changing the facade of a historic building to attracting public interest in Tunjungan street will trigger quite significant changes and cause visual problems along the road corridor. The purpose of this research is to evaluate the visual quality of historic buildings on Tunjungan Street that have changed façade. This study used a quantitative method with a public preference approach through a questionnaire. The measurement method used to assess visual quality is a semantic differential scale. The result show that historic buildings that have undergone significant changes are buildings with cafe functions, which are included in class B Cultural Heritage

Buildings. The building that received the highest facade visual quality score was the Phermitage Café. There are four facade elements that influence the most of visual quality of the facade in the entire building, namely windows, color, texture, and signage. The results also show that there was a discrepancy in the changes in the four facade elements that occurred in the form of windows, the use of colors and materials that deviated from the regulations for the restoration of class B Cultural Heritage Buildings.

Keywords : visual quality, historical building, façade, public preference, Tunjungan Surabaya